

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

# Halte Transjakarta Diubah tak Disosialisasikan

Jakarta - Banyak halte Transjakarta diubah namanya, tapi tak disosialisasikan. Kondisi demikian banyak dikeluhkan warga yang menggunakan transportasi tersebut.

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta Muhammad Taufik Zoelkifli minta PT Transjakarta sosialisasi perubahan nama halte kepada pelanggan. "Ini keluhan yang harusnya segera ditanggapi Transjakarta dengan sosialisasi kepada masyarakat lebih masif," kata Taufik, Senin.

Halte yang diubah namanya antara lain Halte Tirtayasa di Petogogan berganti menjadi Halte Pasar Santa. Lalu, Halte Tendean berubah menjadi Halte Tegal Mampang. Sedangkan Halte Sarinah menjadi bernama Halte MH Thamrin. Halte S Parman Podomoro City menjadi Halte Tanjung Duren.

Menurut Transjakarta, perubahan nama halte-halte tersebut untuk menetralisasi. "Jadi penyesuaian nama halte bagian dari netralisasi nama halte-halte Transjakarta. Sebelumnya ada nama halte yang bersifat komersial. Jadi sekarang dinetralkan," kata Kepala Departemen Humas dan CSR Transjakarta, Wibowo.

Taufik menuturkan perubahan nama sejumlah Halte Bus Transjakarta telah banyak dikeluhkan para pengguna melalui media sosial karena dilakukan tanpa sosialisasi. Dia menilai pelanggan dirugikan karena tidak bisa memastikan tujuan maupun tempat penurunan di sejumlah halte.

Karena itu, Taufik minta manajemen Transjakarta untuk merespons keluhan pengguna. "Perubahan nama halte tanpa sosialisasi kepada pelanggan sangat disayangkan. Ini memperlihatkan komunikasi antara Transjakarta dan penumpang, tidak bagus," ujarnya.

Dia menambahkan, sosialisasi langsung kepada masyarakat juga bisa dilakukan dengan melibatkan anggota dewan yang akan langsung menyentuh masyarakat di permukiman warga. ■ **Ant/G-1**